



Volume 7 Nomor 1, Juni 2023

DOI: <https://doi.org/10.37726/ee.v7i1.692>

# Magnet Analisa Fundamental Di Kalangan Mahasiswa Generasi Z Menjadi Investor GISBEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Dini Selasi<sup>1\*</sup>, Cory Vidiati<sup>2</sup>, Ahmad Munajim<sup>3</sup>, Gama Pratama<sup>4</sup>, Muhammad Ridwan<sup>5</sup>, Kasnawi<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup> IAI Bunga Bangsa Cirebon

*Jl. Widarasari III, Tuparev, Sutawinangun, Kedawung, Kota Cirebon, Jawa Barat 45131*

<sup>1\*</sup> [diniselasi1980@gmail.com](mailto:diniselasi1980@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan investor di kalangan mahasiswa dalam pengelolaan keuangan yakni dengan berinvestasi pada investasi saham syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi fundamental di kalangan mahasiswa generasi Z menjadi Investor GISBEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan teknik analisis data bersifat deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah ada beberapa teknik fundamental yang dilakukan dalam melakukan trading saham syariah yakni dengan melihat berita-berita yang terkait dengan perkembangan dan kinerja perusahaan, laporan keuangan perusahaan, penggunaan aplikasi SOTS dan RTI *Business*. Kesimpulan dalam penelitian ini dalam menggunakan analisis fundamental, mahasiswa akan menggunakan strategi yang berbeda dan disesuaikan dengan tujuan investasi masing-masing.

**Kata Kunci** : analisis fundamental, saham syariah, mahasiswa, investor syariah, pasar modal syariah.

## ABSTRACT

This research is motivated by the development of investors among students in managing finances, namely by investing in Islamic stock investments. This study aims to find out how the fundamental strategy is carried out by students at IAIN Syekh Nurjati Cirebon. The research method used is qualitative research using interviews, observation and qualitative descriptive data analysis techniques. The results of this study are that there are several fundamental techniques used in trading Islamic stocks, namely by looking at news related to the development and performance of the company, the company's financial statements, the use of SOTS and RTI Business applications. The conclusion in this study is that in using

fundamental analysis, students will use different strategies and are tailored to their respective investment goals.

**Keywords:** fundamental analysis, Islamic stocks, students, sharia investors, sharia capital market.

## I. PENDAHULUAN

*Fear of Missing Out* (FOMO) menjadi salah satu penyakit mental sebagai sindrom kecemasan social yang dapat dialami oleh siapa saja mulai dari remaja sampai orang dewasa (McGinnis, 2020) dimana perempuan mempunyai rasa FOMO yang lebih tinggi dibanding dengan laki-laki (Widiyastono, 2022) dapat terjadi karena penggunaan internet dan penggunaan social media yakni adanya rasa takut tertinggal dengan yang lainnya lebih tepatnya selalu ingin menjadi yang terdepan hal ini dapat berakibat pada keadaan financial pada generasi Z. Seharusnya mahasiswa sudah mulai melakukan *financial planner* dengan baik salah satunya dengan cara berinvestasi. Ada banyak macam investasi saat ini yang bisa dilakukan oleh generasi Z, mahasiswa khususnya salah satunya adalah berinvestasi pada saham syariah di Pasar Modal Syariah Indonesia.

Saham syariah merupakan bukti kepemilikan perusahaan dimana dalam Islam berdasarkan sumber hukum Islam yakni al-Quran, hadits, fiqh, ijma' ulama, dan pendapat ulama ditegaskan kegiatan jual beli saham syariah adalah halal (Hartati, 2021). Dalam 25 tahun perkembangan pasar modal syariah Indonesia pertumbuhan investor saham syariah sangat baik, berdasarkan siara pers PT Kustodian Sentral Efek Indonesi (KSEI) sebagai lembaga penyimpanan dan penyelesaian di Bursa Efek Indonesia bahwa investor pasar modal didominasi oleh generasi Z dapat dilihat dari jumlah single investor identification (SID) per 14 Oktober 2022; 58,91 % investor generasi Z dengan total asset 52,77 T Rupiah (PT Kustodian Sentral Efek Indonesi (KSEI), 2022) dengan jumlah

investor saham syariah per September 2022 sebanyak 15.692 investor syariah atau telah tumbuh sebesar 142% (Humas Jabar, 2022).

Perkembangan jumlah investor tersebut memberikan gambaran bahwa generasi Z menjadi generasi yang sudah mengenal investasi saham dengan baik dengan berbagai tujuan, analisis masing-masing.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana startegi fundamental di kalangan mahasiswa generasi Z menjadi Investor GISBEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Teori

Dalam kajian fiqh telah diatur tentang kegiatan muamalah yakni semua kegiatan muamalah itu diperbolehkan kecuali ada dalil yang melarangnya, salah satu kegiatan muamalah tersebut yakni investasi di pasar modal syariah. Dasar dari investasi syariah yakni Fatwa DSN- MUI No.80/DSNMUI/III/2011 dimana fatwa ini mengatur tentang pemilihan investasi yang diperbolehkan dan yang dilarang sesuai dengan prinsip Islam dalam kegiatan investasi dan bisnis (DSN-MUI, 2019) seperti pelarangan riba, *gharar*, *maysir* seperti dalam Q,S Al Baqarah ayat 275 tentang pelarangan riba “*Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi,*

EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan), Volume 7, Nomor 1, Juni 2023

<http://journal.sties-purwakarta.ac.id/index.php/EKSISBANK/>

ISSN: 2654-8526 (Media Online) 2599-2708 (Media Cetak)

*maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”* (Kementerian Agama RI, 2020). Investasi syariah bisa dilakukan pada pasar modal syariah yang merupakan seluruh aktivitas pasar modal berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Abdalloh, 2018) dimana seorang investor harus memahami tentang pasar modal dan prinsip-prinsip Islam sebagai dasarnya yang harus dipelajari secara bersamaan. Selain itu, strategi atau analisis yang digunakan akan berbeda-beda antara investor yang satu dengan yang lainnya, salah satu analisis yang biasa di gunakan adalah analisis fundamental yakni data bisa diperoleh dari berbagai berita perusahaan, data ekonomi dari Bank Indonesia juga laporan keuangan setiap emiten (Zannati & Budiarti, 2021) selain hal-hal tersebut yang termasuk dalam analisis fundamental adalah dengan memperhatikan index saham syariah, ada beberap macam index (IDX, 2018b) yang menjadi tolak ukur dalam pemilihan atau dalam menentukan jual beli saham seperti :

- Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)
- Jakarta Islamic Index (JII)
- Jakarta Islamic Index 70 (JII70)
- IDX-MES BUMN 17
- IDX Islamic Growth (Baru tahun 2022 pada acara Bandung Sharia Invetor City-BASIC)

Berikut adalah kinerja dari masing-masing indeks saham syariah:

Tabel. 1 Kinerja Indeks Syariah (Januari – Juni 2022)

INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI)										
	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume (Juta Lembar)	Nilai (Rp Miliar)	Frekuensi (juta)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar)	Jumlah Saham	Hari Bursa
Semester I 2021	177,48	191,89	167,01	171,94	1.058.763	884.076	86,99	3.352.256	438	120

Semester I 2022	189,01	210,32	183,48	200,39	1.427.236	958.778	107,67	4.259.240	483	116
-----------------	--------	--------	--------	--------	-----------	---------	--------	-----------	-----	-----

#### JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Vol (Juta Lbr)	Nilai (Rp Miliar)	Frekuensi (Juta)	Kapitalisasi Pasar	Jml Saham	HariBursa
Semester I 2021	630,44	679,71	530,96	544,30	190.544	491.327	31,10	1.780.193	30	120
Semester I 2022	562,01	624,13	545,93	574,56	196.635	443.684	25,14	2.060.798	30	116

#### JAKARTA ISLAMIC INDEX 70 (JII 70)

	Pembukaan	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Vol (Juta Lembar)	Nilai (Rp Miliar)	Frekuensi (juta)	Kapitalisasi Pasar	Jml Saham	HariBursa
Semester I 2021	220,29	238,33	187,36	193,59	343.093	662.978	50,59	2.295.593	70	120
Semester I 2022	195,95	213,39	189,06	197,39	403.577	588.955	41,75	2.581.419	70	116

Sumber : <https://idxislamic.idx.co.id/whats-on-idx-islamic/publikasi-statistik-pasar-modal-syariah/>

Ada beberapa kelebihan pada pasar modal syariah Indonesia yang tidak ada di pasar modal syariah dunia yakni penggunaan *Sharia Online Trading System* atau SOTS yakni sebuah aplikasi yang harus difahami oleh para investor syariah yang merupakan sistem transaksi secara online untuk melakukan jual beli saham syariah yang memenuhi prinsip

syariah (IDX Islamic, 2020). Ada beberapa keunikan dalam SOTS yakni :

- a. Hanya menjual atau membeli saham syariah saja karena jika membeli atau menjual saham non syariah akan otomatis ter *reject by system*.
- b. Sesuai dengan prinsip syariah yakni tidak mengandung riba, maysir, gharar dan lainnya.
- c. Tidak mengandung sistem *short selling*.
- d. Hanya dimiliki oleh pasar modal syariah Indonesia.

Konsep saham syariah merupakan kegiatan penyertaan modal atau *musyarakah* yang disertai dengan bagi hasil, namun demikian ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembelian saham karena tidak semua saham dapat dikategorikan sebagai saham syariah sehingga perlu adanya *screening business* atau aspek kualitatif *and screening financial* atau aspek kuantitatif (Muchtar, 2019)

a. *Screening business*

Merupakan *screening* dimana bisnis yang dilaksanakan oleh sebuah perusahaan atau emiten tidak mengandung unsur-unsur yang bertentangan dengan syariah seperti; mengandung unsur perjudian, jasa keuangan ribawi, jual beli yang bersifat ketidakpastian, usahanya dapat merusak moral dan merugikan.

b. *Screening financial*.

Sebagai aspek kuantitatif sebagai upaya *screening* secara financial dengan ketentuan total uang berbasis bunga disbanding dengan total asset tidak boleh lebih dari 45% dan tidak boleh lebih dari 10% sebagai pendapatan non halal dibandingkan dengan total pendapatan emiten.

Analisis fundamental lainnya yakni dengan melihat laporan keuangan terbaru emiten

dengan menghitung rasio keuangan (IDX Islamic, 2022);

- a. *Earning Per Share* (EPS) adalah laba bersih dibagi jumlah saham yang tercatat. Merupakan salah satu factor penyebab kenaikan atau penurunan harga saham.
- b. *Price Earning Ratio* (PER) adalah harga saham dibagi EPS, digunakan untuk menilai mahal atau murahnya saham berdasarkan emiten yang menghasilkan laba bersih per saham. Nilai ideal PER 20-25 kali, makin tinggi PER harga saham makin mahal sehingga investor mengharapkan laba bersih yang tinggi dimasa yang akan datang.
- c. *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan harga per lembar saham dengan nilai buku. Nilainya di bawah 1
- d. Nilai buku (*Book Value*); nilai ekuitas dibagi nilai saham yang beredar atau harga saham wajar di pasar.

## B. Perbandingan Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Magnet Analisa Fundamental Di Kalangan Mahasiswa Generasi Z Menjadi Investor GISBEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon sudah banyak dilakukan penelitian oleh peneliti-peneliti sebelumnya, akan tetapi penelitian tetap mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

1. Respon Mahasiswa Terhadap Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha (Riastuti & Sujana, 2020)

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, *pertama*, objek kajian penelitian terdahulu menganalisis Respon Mahasiswa Terhadap Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, sedangkan pada penelitian saat ini menganalisis Analisa Fundamental Di Kalangan Mahasiswa Generasi Z Menjadi Investor GISBEI. *Kedua*, lokasi penelitian terdahulu berlokasi di

Universitas Pendidikan Ganesha, sedangkan penelitian saat ini berlokasi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Ketiga*, metode penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. *Keempat*, tahun penelitian terdahulu pada tahun 2020, sedangkan pada penelitian ini tahun 2022.

#### 2. Pengaruh Pengalaman Investor, Nilai Investor, Dan Kepuasan Investor Terhadap Loyalitas Investor GIS BEI FEBI UIN Antasari Banjarmasin (Alfinuri, 2022)

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, *pertama*, objek kajian penelitian terdahulu menganalisis Pengaruh Pengalaman Investor, Nilai Investor, Dan Kepuasan Investor Terhadap Loyalitas Investor GIS BEI, sedangkan pada penelitian saat ini menganalisis Analisa Fundamental Di Kalangan Mahasiswa Generasi Z Menjadi Investor GISBEI. *Kedua*, lokasi penelitian terdahulu berlokasi di FEBI UIN Antasari Banjarmasin, sedangkan penelitian saat ini berlokasi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. *Ketiga*, metode penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian saat ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

#### 3. Efektivitas Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) UINSU Medan Dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal (Nasution et al., 2023)

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, *pertama*, objek kajian penelitian terdahulu menganalisis Efektivitas Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) Dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal, sedangkan pada penelitian saat ini menganalisis Analisa Fundamental Di Kalangan Mahasiswa Generasi Z Menjadi Investor GISBEI. *Kedua*, lokasi penelitian terdahulu berlokasi di UINSU Medan,

sedangkan penelitian saat ini berlokasi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

#### 4. Analisis Peran Galeri Investasi Syariah dalam Meningkatkan Jumlah Investor Milenial pada Universitas K.H A. Wahab Hasbullah Jombang (Widyaningsih & Rahayu, 2022)

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, *pertama*, objek kajian penelitian terdahulu menganalisis Analisis Peran Galeri Investasi Syariah dalam Meningkatkan Jumlah Investor Milenial, sedangkan pada penelitian saat ini menganalisis Analisa Fundamental Di Kalangan Mahasiswa Generasi Z Menjadi Investor GISBEI. *Kedua*, lokasi penelitian terdahulu berlokasi di Universitas K.H A. Wahab Hasbullah Jombang, sedangkan penelitian saat ini berlokasi di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2018) dalam hal ini berfokus pada gambaran persepsi mahasiswa tentang analisis jual beli saham dengan menggunakan analisis fundamental. Teknik pengumpulan data; observasi, wawancara dan pengambilan data akhir. Sumber data dengan data primer berupa wawancara dengan mahasiswa yang sudah menjadi investor saham syariah dan data sekunder berasal dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan reduksi data; data dikumpulkan kemudian ‘mengkoding’ sesuai data yang dibutuhkan sehingga dapat memberikan data yang jelas juga membuat catatan lapangan sehingga dapat mencapai kesimpulan yang dibutuhkan.



#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Galeri investasi merupakan salah satu keluaran dari PT Bursa Efek Indonesia pada tahun 2000an yang berkerjasama dengan perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas untuk mengenalkan pasar modal dalam lingkungan kampus (IDX, 2018a) namun demikian dalam perkembangannya terbagi dalam galeri investasi dan galeri investasi syariah (GIS) yang tersebar di berbagai kampus dan lainnya seperti galeri investasi pasar, galeri investasi kantor, galeri investasi café (Indonesia Stock Exchange, 2019). Sementara Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) resmi berdiri pada tanggal 1 November 2017 di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penelitian dilakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa seperti Haris Taqiyudin (Haris Taqiyudin, 2022) sebagai mahasiswa sekaligus investor selama dua tahun mengungkapkan cara menganalisis fundamental saham syariah “Untuk menganalisis suatu saham syariah secara fundamental saya biasanya melihat berita tentang perkembangan ekonomi secara makro agar kita mengetahui bagaimana potensi dan kondisi ekonomi suatu negara . informasi tersebut melalui berita seperti CNBC serta di Aplikasi RTI Business”. beda halnya dengan Husein As-Syahid selaku mahasiswa sekaligus investor saham “untuk strategi fundamental sendiri secara makro ekonomi saya tidak menganalisis secara mendalam dari suatu perusahaan tersebut, tetapi saya mengikuti perkembangan ekonomi secara makro melalui berita-berita mengenai sektor mana saja yang akan prospek kedepannya atau sektor yang tidak bagus untuk kedepannya berita tersebut didapatkan melalui televisi untuk menganalisis industri yang sama”.

Menurut Apriyana dan Faridah Nur Baiti kurang lebih menyatakan analisis

fundamental yang dilakukan dengan cara “kita tidak menganalisis secara mendalam baik menganalisis secara makro ekonomi, analisis industri serta analisis internal baik dari business model, manajemen, laporan keuangan dan valuasi. Kami hanya sedikit menganalisis hal tersebut terkecuali saham yang kita akan beli nanti. Untuk mengetahui saham syariah atau tidak kita mengandalkan indeks saham syariah”. Namun demikian berbaeda dengan Riyan Nuryaman hanya mengandalkan berita, *website*, dan aplikasi sekuritas.

Untuk menganalisis dari perkembangan ekonomi secara makro, perkembangan industri, serta secara mikro ekonomi yang mencakup *business model*, manajemen, laporan keuangan serta valuasi dan saham yang saya pilih sektor perbankan dan *customer goods* menurut Siti Robiatul Adawiyah sementara berbeda dengan Ully Fadilah dengan menggunakan analisis fundamental sangat membantu saya dalam memprediksi harga dan trend pasar sebuah saham sehingga dapat memilih saham yang baik untuk kedepannya dalam jangka lima sampai sepuluh tahun kedepan. Indra Cahyana mempunyai tanggung jawab pada divisi fundamental mengatakan bahwa analisis fundamental dapat membantu saya untuk mengetahui kinerja perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan di tengah kondisi ekonomi global yang tidak menentu sehingga saya dapat menyeleksi mana perusahaan yang memiliki prospek yang baik. Analisis fundamental dengan melihat laporan keuangan namun tidak secara mendalam hanya sebatas melihat dari berita perusahaan tersebut kondisinya secara umum, ini dilakukan oleh Zuhriyani Salma. Berbeda dengan Wulan Anggraeni dia menggunakan analisis fundamental dengan melihat indeks yang berlaku pada pasar modal syariah seperti JII, ISSI, IDX MES BUMN 30 dan

berdasarkan *screening* yang dilakukan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK),

Pasar modal syariah merupakan aktivitas pasar modal yang berdasarkan prinsip syariah (Abdalloh, 2018) dimana mahasiswa harus memahami tentang prinsip syariah dan pengetahuan tentang pasar modal syariah, salah satunya adalah dalam menentukan analisis jual beli saham. Analisis yang dilakukan mahasiswa hampir sama dalam menggunakan analisis fundamental yakni data bisa diperoleh dari berbagai berita perusahaan, data ekonomi juga laporan keuangan setiap emiten (Zannati & Budiarti, 2021) yakni dengan melihat berbagai berita perkembangan dan kinerja perusahaan, laporan keuangan perusahaan, penggunaan aplikasi SOTS dalam melakukan transaksi online untuk jual beli saham syariah (IDX Islamic, 2020) dimana didalamnya juga terdapat kinerja perusahaan secara keseluruhan; berita harian, prestasi perusahaan, nilai saham mulai dari harian, bulanan bahkan tahunan. SOTS ini merupakan sistem yang diprakarsai oleh pasar modal syariah Indonesia berdasarkan fatwa DSN-MUI No. 80 tahun 2011 tentang Penerapan Prinsip Syariah Dalam Mekanisme Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas Di Pasar Reguler Bursa Efek (DSN-MUI, 2019) kemudian dikembangkan oleh masing-masing AB Bursa Efek Indonesia dan RTI *Business* sebagai data dasar dalam analisis pada pergerakan saham maupun saham syariah.

Analisis Fundamental lainnya bisa dilihat dari *screening* bisnis dan *screening* financial (Mughtar, 2019) yang diperhatikan dalam segi bisnis yaitu emiten tidak mempunyai bisnis yang bertentangan dengan syariah seperti adanya unsur judi, dapat menimbulkan kemudharatan kemudian secara keuangan, jika hutang emiten dibandingkan dengan total

hutang secara keseluruhan tidak lebih dari 45% serta pendapatan non halal dibandingkan dengan total pendapatan tidak lebih dari 10% maka emiten tersebut masih dikategorikan sebagai emiten syariah dan dapat menerbitkan saham syariah. Laporan keuangan menjadi dasar analisis fundamental selanjutnya dimana laporan keuangan ini dengan memperhatikan nilai-nilai *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value* (PBV), Nilai buku (*Book Value*) (IDX Islamic, 2022) yang dapat dilihat pada aplikasi SOTS yang dikembangkan oleh AB Bursa.

## V. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan secara umum mahasiswa yang sekaligus sebagai investor melakukan analisis fundamental dalam menentukan jual atau beli saham syariah dilakukan secara berbeda-beda diantaranya berdasarkan berita-berita yang ada di televisi, internet, website atau aplikasi RTI *Business* dimana di dalamnya terdapat perkembangan dan kinerja perusahaan, laporan keuangan dan *screening business and screening financial*. Dapat dikatakan walaupun menggunakan analisis yang sama yakni analisis fundamental tetapi cara pandang mereka berbeda yang disesuaikan dengan tujuan investasi masing-masing.

**Penghargaan:** Penulis juga bisa memberikan penghargaan kepada kepada Rektor IAI Bunga Bangsa Cirebon dan tim peneliti di IAI Bunga Bangsa Cirebon yang telah mendukung, membantu secara materiil dan imateriil sehingga penelitian ini bisa di laksanakan.

**Konflik Kepentingan:** hasil dari penelitian ini terbebas dari konflik kepentingan bagi pihak-pihak tertentu yang tidak bertanggung jawab.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdalloh, I. (2018). *Pasar Modal Syariah*. PT Elex Komputindo.
- Alfinuri, N. A. (2022). Pengaruh Pengalaman Investor, Nilai Investor, Dan Kepuasan Investor Terhadap Loyalitas Investor GIS BEI FEBI UIN Antasari Banjarmasin. *AJIEB (Asian Journal of Islamic Economics and Business)*, 1(1), 1–16.
- DSN-MUI. (2019). *DSNMUI No.80/DSNMUI/III/2011*. DSN-MUI.
- IDX. (2018a). *Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia dan Komunitas Pasar Modal*.
- IDX. (2018b). *Index Saham Syariah*. <https://www.idx.co.id>.
- IDX Islamic. (2020). *Shariah Online Trading System (SOTS)*. Idx.Co.Id.
- IDX Islamic. (2022). *Publikasi Statistik Pasar Modal Syariah*. Idxislamic.Idx.Co.Id.
- Indonesia Stock Exchange. (2019, January). Statistik; Pertumbuhan Galeri Investasi. *GI News*.
- Kementrian Agama RI. (2020). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. PT.Kumudasmoro Grafindo.
- Muchtar, E. H. (2019). Proses Screening Saham Syariah (Perspektif Akademisi dan Praktisi Ekonomi Syariah). *Ad Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 177–186.
- Nasution, S. A., Lasmi, A., Silalahi, P. R., & Nasution, A. (2023). Efektivitas Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) UINSU Medan Dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 548–559.
- Riastuti, N. K., & Sujana, I. N. (2020). Respon Mahasiswa Terhadap Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 147–153.
- Widyaningsih, B., & Rahayu, A. S. (2022). Analisis Peran Galeri Investasi Syariah dalam Meningkatkan Jumlah Investor Milenial pada Universitas KH A. Wahab Hasbullah Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 5(6), 70–74.
- Zannati, R., & Budiarti, E. (2021). Faktor Fundamental Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Lq45. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 17(2), 155–169.